

Penguatan Literasi dan Manajemen Diri Bagi Generasi Pelajar

Muhamad Ichsan Nurjam'an¹, Sofiatin², Siti Rahma², Sri Yani⁴

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Bogor Raya

¹ichsan2820@gmail.com, ²osofiatin@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji urgensi penguatan literasi dan manajemen diri pada generasi pelajar sebagai respons terhadap tantangan era digital dan dinamika sosial-ekonomi. Latar belakang penelitian didasarkan pada masih rendahnya kemampuan literasi dan pengelolaan diri siswa, yang berdampak pada pencapaian akademik serta kesiapan menghadapi persaingan global. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui studi literatur dan refleksi hasil seminar di SMA Muhammadiyah Puraseda dengan narasumber Ichsan Nurjam'an, M.Pd. Hasil penelitian menegaskan bahwa literasi, baik literasi digital maupun literasi informasi, berperan penting dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kemampuan memecahkan masalah, serta mendukung penguatan manajemen diri. Manajemen diri yang mencakup regulasi emosi, disiplin belajar, dan pengelolaan waktu terbukti berhubungan erat dengan literasi sebagai fondasi keberhasilan akademik maupun nonakademik. Dengan demikian, literasi dan manajemen diri merupakan kebutuhan mendesak bagi pembentukan generasi pelajar yang adaptif, mandiri, serta kompetitif di era global.

Kata kunci: literasi, manajemen diri, pelajar

Abstract

This study aims to examine the urgency of strengthening literacy and self-management among students in response to the challenges of the digital era and socio-economic dynamics. The research background is based on the persistently low literacy and self-management skills of students, which impact academic achievement and readiness to face global competition. The study used a qualitative descriptive approach through literature review and reflection on seminar results at Muhammadiyah Puraseda High School with Ichsan Nurjam'an, M.Pd. as a resource person. The results confirm that literacy, both digital and information literacy, plays a crucial role in improving critical thinking skills, problem-solving abilities, and supporting the strengthening of self-management. Self-management, which encompasses emotional regulation, learning discipline, and time management, has been shown to be closely related to literacy as a foundation for academic and non-academic success. Thus, literacy and self-management are urgently needed to develop a generation of students who are adaptive, independent, and competitive in the global era.

Keywords: literacy, self-management, students

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan mendasar dalam sistem pendidikan. Siswa tidak hanya dituntut menguasai kemampuan akademik, tetapi juga memiliki literasi luas serta manajemen diri yang baik agar mampu beradaptasi dengan perubahan yang cepat. Literasi saat ini mencakup literasi digital, informasi, dan media yang menjadi bekal penting dalam memilah informasi valid, menghindari misinformasi, serta memanfaatkan teknologi untuk menunjang pembelajaran (Rachmawati, 2021) dalam (Dwi Oktaviani & Setiawati, 2025).

Selain literasi, manajemen diri juga menjadi faktor penentu keberhasilan belajar. Kemampuan mengatur waktu, mengendalikan emosi, serta membangun kebiasaan belajar positif sangat berpengaruh terhadap capaian pendidikan. Muluk dkk. (2021) dalam (Saputri et al., 2024) menegaskan bahwa keterampilan manajemen diri berhubungan erat dengan perkembangan akademik maupun sosial siswa. Oleh karena itu, literasi dan manajemen diri perlu diperkuat secara bersamaan.

Penelitian terdahulu menunjukkan keterkaitan erat antara literasi informasi dan self-directed learning sebagai wujud nyata manajemen diri dalam belajar dalam (Maulida et al., 2024). Hal ini sejalan dengan Ibrahim dkk. (2024) dalam (Tuna, 2021) yang menekankan bahwa literasi digital dan regulasi diri dapat memediasi dampak stres akademik pada generasi pelajar. Artinya, literasi dan manajemen diri tidak dapat dipisahkan karena keduanya saling melengkapi dalam pembentukan kemandirian belajar.

Fenomena prokrastinasi akademik yang masih tinggi pada pelajar juga menjadi tantangan besar. Agussalim dkk. dalam (Nasution & Puspitaningrum, 2024) menemukan bahwa teknik manajemen diri mampu menekan kebiasaan menunda belajar, sedangkan penelitian Umam dalam (Suryaning & Kholisna, 2023) membuktikan bahwa pelatihan regulasi diri dapat meningkatkan disiplin belajar siswa, khususnya di sekolah berbasis pesantren. Fakta tersebut menegaskan pentingnya strategi yang mengintegrasikan literasi dan manajemen diri.

Refleksi hasil seminar di SMA Muhammadiyah Puraseda memperkuat urgensi ini. Seminar menekankan bahwa rendahnya literasi dan lemahnya manajemen diri merupakan tantangan utama generasi pelajar saat ini, sehingga diperlukan strategi penguatan berbasis pembelajaran literasi serta program pelatihan manajemen diri yang berkesinambungan. Torres dkk. (2024) dalam (Kusumawati, 2024) juga menegaskan pentingnya refleksi diri siswa dalam memperkuat regulasi belajar.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterkaitan antara literasi dan manajemen diri serta merumuskan strategi penguatan yang relevan bagi generasi pelajar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mencetak generasi adaptif, berdaya saing, dan resilien menghadapi kompleksitas era global.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik studi literatur serta refleksi hasil seminar di SMA Muhammadiyah Puraseda. Data primer diperoleh dari paparan narasumber seminar dari Bapak Ichsan Nurjam'an, M.Pd., sedangkan data sekunder berasal dari artikel jurnal nasional dan internasional yang terbit dalam lima tahun terakhir. Prosedur penelitian meliputi tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian

data, dan penarikan kesimpulan. Instrumen penelitian berupa catatan seminar, hasil diskusi, serta dokumen artikel ilmiah yang ditelaah secara kritis. Analisis data menggunakan teknik analisis isi (content analysis) untuk mengidentifikasi pola keterkaitan literasi dan manajemen diri. Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber, sementara keabsahan diperkuat dengan membandingkan temuan seminar dengan penelitian terdahulu.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menegaskan bahwa literasi, terutama literasi digital dan informasi, berperan penting dalam menghadapi derasnya arus informasi. Siswa dengan literasi digital tinggi lebih mampu mengelola informasi, menghindari hoaks, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Hal ini sejalan dengan Rachmawati dan Chen dkk. dalam (Mulyati, 2023) yang menemukan bahwa literasi digital berhubungan positif dengan pencapaian akademik melalui pembelajaran adaptif dan self-regulated learning.

Di sisi lain, manajemen diri berpengaruh besar terhadap kedisiplinan, ketahanan emosi, serta kemampuan siswa mengurangi prokrastinasi akademik. Agussalim dkk. dalam (Hutagaol, 2023) membuktikan bahwa teknik manajemen diri efektif menekan kebiasaan menunda belajar, sementara Umam menemukan bahwa pelatihan regulasi diri meningkatkan disiplin siswa. Temuan ini menegaskan bahwa manajemen diri dapat dikembangkan melalui strategi pembelajaran terstruktur.

Refleksi seminar di SMA Muhammadiyah Puraseda memperkuat hasil penelitian tersebut. Narasumber menekankan bahwa siswa yang memiliki literasi tinggi tanpa manajemen diri cenderung gagal mengelola waktu, sedangkan siswa yang hanya memiliki manajemen diri tanpa literasi memadamai kesulitan dalam mengakses dan mengolah informasi. Oleh karena itu, keseimbangan keduanya sangat penting.

Hasil penelitian Torres dkk. (2024) dan Ibrahim dkk. (2024) dalam (Rafi et al., 2025) turut mendukung kesimpulan ini, dengan menegaskan bahwa literasi digital dapat memediasi stres akademik, sementara regulasi diri menjadi faktor kunci keberhasilan dalam pembelajaran daring maupun tatap muka. Integrasi literasi dan manajemen diri tidak hanya meningkatkan prestasi akademik, tetapi juga membentuk karakter adaptif dan resilien.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, literasi dan manajemen diri merupakan dua kompetensi inti yang saling melengkapi dalam membentuk generasi pelajar adaptif dan kompetitif. Literasi memberikan dasar bagi kemampuan mengakses serta mengolah informasi, sedangkan manajemen diri memperkuat disiplin, pengendalian emosi, dan keterampilan mengatur waktu. Integrasi keduanya terbukti efektif dalam mengatasi tantangan pendidikan era digital, termasuk prokrastinasi akademik, stres belajar, dan rendahnya daya saing. Oleh sebab itu, penguatan literasi dan manajemen diri perlu menjadi prioritas utama strategi pendidikan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Oktaviani, F., & Setiawati, L. (2025). Jurnal Abmas Media Informasi Pengabdian Kepada Masyarakat Strengthening students' digital literacy for 21st-century learning in Islamic boardingschools. *Jurnal Abmas*, 25(1), 63. <https://doi.org/10.17509/abmas.v25i1.84688><https://ejournal.upi.edu/index.php/ABMAS>.
- Hutagaol, J. M. (2023). Self-Management: Aspek Penting Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Alternatif: Wacana Ilmiah Interkultural*, 12(1), 2023.
- Kusumawati, A. A. (2024). Self Regulation Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal EMPATI*, 13(3), 47–52. <https://doi.org/10.14710/empati.2024.45013>
- Maulida, N. Z., Rizal, E., & Perdana, F. (2024). Hubungan literasi informasi dengan self-directed learning mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi. *Informatio: Journal of Library and Information Science*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.24198/inf.v4i1.45049>
- Mulyati, S. (2023). Pengaruh Komptensi Literasi Digital Dan Self Regulated Learning Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Education and Development*, 11(3), 210–216. <https://doi.org/10.37081/ed.v11i3.5052>.
- Nasution, I. M. N., & Puspitaningrum, N. S. E. P. (2024). Penerapan Teknik Self-Management Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Di SMP Muhammadiyah 1 Gresik. *CAUSALITA : Journal of Psychology*, 2(2), 195–203. <https://doi.org/10.62260/causalita.v2i2.315>.
- Rafi, M., Ramadhan, N., Madrasah, A., & Negeri, A. (2025). Peran Literasi Digital dalam Mendorong Kemampuan Berpikir Siswa Sekolah Menengah Atas: Kajian Literatur Terkini. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Interdisipliner*, 2(3), 590–596. <https://ejournal.ung.ac.id/index.php/jrpi/article/view/33148>.
- Saputri, Y., Bowo, S. A., & Sueree, W. (2024). Kontribusi Kemampuan Berpikir Kritis dan Regulasi Diri terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs. *Anufa*, 2(2), 116–126. <https://doi.org/10.63629/anufa.v2i2.94>.
- Suryaning, M., & Kholisna, T. (2023). Efektivitas Pengelolaan Diri (Self Management) untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Smk. *Psikodinamika : Jurnal Literasi Psikologi*, 3(2), 46–58.
- Tuna, Y. (2021). Literasi Digital dalam Pembelajaran di SD sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 1(1), 388–397.